

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri di Indonesia seiring berjalannya waktu telah mengalami kemajuan yang pesat. Kemajuan tersebut menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk terus menyajikan keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lainnya, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menghasilkan *output* yang berkualitas dan berdaya saing tinggi serta harus mampu memenuhi dan menyesuaikan jumlah kebutuhan pasar. Perubahan zaman menuntut industri manufaktur untuk terus berkembang ke arah yang lebih baik atau disebut *continous improvement*. *Continous improvement* dapat terealisasi salah satunya dengan melakukan efisiensi sumber daya dan penggunaan teknologi supaya biaya produksi perusahaan dapat berkurang dan dapat meningkatkan *profit* perusahaan.

PT Serena Indopangan Industri (PT SII) merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang makanan dengan barang jadi berupa aneka macam biskuit yang diolah sedemikian rupa sehingga sesuai dengan selera Indonesia. Produk biskuit yang dihasilkan PT SII terbagi menjadi beberapa kategori yang merupakan produk-produk biskuit kesukaan tanah air. Saat ini PT SII telah melakukan kegiatan ekspor ke berbagai negara untuk memasarkan produknya.

PT SII sedang menghadapi permasalahan terkait perencanaan produksi pada salah satu produknya yaitu *Cookies Hijau 130 gram*, permasalahan tersebut adalah kurang akuratnya prakiraan permintaan (*forecast*) untuk produk *Cookies Hijau 130 gram* yang mengakibatkan sering dilakukan revisi rencana produksi secara mendadak. Kurang akuratnya *forecast* yang direncanakan oleh pihak *marketing* mengakibatkan kurangnya bahan baku atau bahan kemas untuk proses produksi saat permintaan meningkat atau terjadinya penumpukan persediaan barang jadi di gudang saat permintaan tidak banyak yang beresiko mengakibatkan kerusakan terhadap barang jadi tersebut. Selain itu, ketidaktersediaan bahan baku atau bahan kemas akibat keterlambatan *supplier* dalam pengiriman yang mengakibatkan rencana produksi tidak dapat tercapai secara maksimal.

PT SII dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi tersebut dengan melakukan perencanaan produksi menggunakan metode prakiraan permintaan yang tepat. Pemilihan metode prakiraan permintaan yang tepat dengan cara melihat grafik permintaan *Cookies Hijau 130 gram* dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Selain membuat prakiraan permintaan, PT SII juga perlu melakukan perencanaan agregat untuk mengetahui alokasi biaya yang mungkin terjadi dalam kegiatan produksi dengan melihat beberapa faktor diantaranya jumlah tenaga kerja, gaji tenaga kerja, dan biaya penyimpanan. Dilakukannya perencanaan agregat bertujuan menentukan tingkat produksi yang paling efektif dan efisien. Jadwal Produksi Induk (JPI) juga perlu diterapkan untuk mengetahui jumlah yang harus diproduksi dalam satu periode. Setelah itu dibuat *Material Requirement Planning (MRP)* yang mengacu dari hasil perencanaan pada perhitungan JPI. Laporan Akhir Aspek Khusus dengan judul “Penerapan Perencanaan Produksi pada *Cookies Hijau 130 gram* di PT Serena Indopangan Industri Bogor Jawa Barat” dipilih dan diharapkan dapat mengatasi masalah yang sedang dialami tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dapat dijadikan wadah bagi mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk melihat dan membandingkan secara langsung teori-teori yang didapatkan di perkuliahan maupun praktikum dengan keadaan secara nyata yang terjadi di lapangan. Ada beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

- a. Mengidentifikasi penerapan perencanaan produksi produk *Cookies Hijau* 130 gram di PT Serena Indopangan Industri.
- b. Menerapkan metode prakiraan permintaan dengan metode *time series*, strategi perencanaan agregat, perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI), dan *Material Requirement Planning* (MRP).

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan secara langsung yang nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan. Adapun manfaat bagi perusahaan yang diberikan masukan mengenai perencanaan produksi yaitu:

- a. Menjadi masukan bagi perusahaan untuk mampu menentukan prakiraan permintaan dengan metode yang tepat dan lebih baik.
- b. Menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perencanaan produksi pada produk *Cookies Hijau* 130 gram.
- c. Menentukan strategi perencanaan agregat dengan biaya yang paling efisien untuk dijadikan acuan dalam perhitungan Jadwal Produksi Induk (JPI) dan perencanaan kebutuhan bahan baku.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membantu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi terfokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Sekaligus membantu memudahkan mahasiswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ruang lingkup pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT SII meliputi aspek khusus perencanaan produksi yang terdiri atas beberapa kajian berikut ini.

- a. Mengidentifikasi penerapan alur perencanaan produksi di PT SII
- b. Mengidentifikasi aspek perencanaan yang terdiri atas:
 - 1) Prakiraan (*forecast*) jumlah permintaan pada PT SII
 - 2) Perhitungan tingkat ketelitian prakiraan (*forecast*) pada PT SII
 - 3) Perhitungan kapasitas produksi pada PT SII
 - 4) Perencanaan agregat pada PT SII
 - 5) Jadwal Produksi Induk (JPI) pada PT SII
 - 6) *Material Requirement Planning* (MRP) pada PT SII
- c. Rincian produksi *Cookies Hijau* 130 gram